

BAB V

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di RSI Sultan Agung Semarang mengenai evaluasi ketepatan pemilihan obat dan dosis pada ibu hamil dapat disimpulkan bahwa:

1. Profil pengobatan hipertensi dengan kategori penyakit kronis mayoritas pasien ibu hamil dengan hipertensi mendapatkan terapi antihipertensi tunggal (96,8%), sedangkan terapi kombinasi hanya digunakan pada 3,2% pasien.
2. Persentase ketepatan pemilihan obat antihipertensi berdasarkan pedoman *Joint National Committee* (JNC VII) mencapai 100%, yang menunjukkan bahwa obat yang digunakan sudah sesuai dengan standar klinis yang berlaku untuk ibu hamil.
3. Persentase ketepatan dosis obat anti hipertensi pada ibu hamil berdasarkan kategori tepat dosis dengan hasil terapi yang dicapai pada efektivitas penurunan tekanan darah pada ibu di RSI Sultan Agung Semarang menunjukkan hasil evaluasi ketepatan dosis bahwa 100% pasien menerima dosis yang sesuai dengan pedoman terapi yang berlaku.
4. Keberhasilan terapi anti hipertensi berdasarkan ketepatan pemilihan obat dan dosis dalam menurunkan tekanan darah ke target yang diharapkan ($\leq 140/90$ mmHg) tercapai pada 90,3% pasien. Hal ini menunjukkan bahwa

pemilihan obat dan dosis yang tepat berkontribusi terhadap efektivitas pengobatan hipertensi pada ibu hamil.

B. SARAN

1. Melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar agar hasil penelitian lebih representatif dan dapat digeneralisasikan.
2. Menggunakan desain penelitian prospektif, sehingga faktor-faktor tambahan seperti kepatuhan pasien terhadap terapi dan gaya hidup dapat diamati secara langsung.
3. Menambahkan analisis hubungan antara variabel, seperti faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas terapi selain ketepatan pemilihan obat dan dosis.
4. Melakukan penelitian lebih lanjut terkait faktor risiko hipertensi pada ibu hamil, termasuk faktor genetik dan lingkungan, untuk memberikan rekomendasi pengelolaan yang lebih komprehensif.